

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK MELALUI MODEL DIALOGIC READING DI SMK N 6 TANJUNG BALAI

Datulina Ginting ¹⁾, Dian Anggraini Harahap ²⁾, Agustina Panjaitan ³⁾
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Asahan, Kisaran, Indonesia ^{1,2,3)}

Corresponding Author:

datulinagintingtba@gmail.com ¹⁾, diananggrainiharahap123@gmail.com ²⁾,
agustinapanjaitan258@gmail.com ³⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas penggunaan model dialogic reading dalam meningkatkan kemampuan menyimak di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Model dialogic reading diimplementasikan sebagai pendekatan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini melibatkan siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI sebagai subjek penelitian, dan data dikumpulkan melalui berbagai teknik pengukuran, seperti tes menyimak, observasi kelas, dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI mendapatkan tambahan wawasan yang mendalam tentang dampak positif model dialogic reading terhadap peningkatan kemampuan menyimak siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat memberikan sumbangan signifikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di lingkungan pendidikan SMK N 6 TANJUNG BALAI, dengan fokus khusus pada pengembangan keterampilan menyimak siswa. Penelitian ini tidak hanya berpotensi memberikan kontribusi pada bidang pendidikan, tetapi juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan di masa mendatang.

Kata Kunci: Dialogic Reading, Kemampuan Menyimak, SMK N 6 Tanjung Balai

Abstract

This research aims to explore and analyze the effectiveness of using the dialogic reading model in improving listening skills at SMK N 6 TANJUNG BALAI. The dialogic reading model is implemented as an interactive approach that actively involves students in the learning process. This research involved students of SMK N 6 TANJUNG BALAI as research subjects, and data was collected through various measurement techniques, such as listening tests, classroom observations, and interviews. The results of this research indicate that students at SMK N 6 TANJUNG BALAI gained additional in-depth insight into the positive impact of the dialogic reading model on improving the listening skills of students at SMK N 6 TANJUNG BALAI. The implications of the findings of this research can provide a significant contribution in designing more interactive and effective learning strategies in the educational environment of SMK N 6 TANJUNG BALAI, with a special focus on developing students' listening skills. This research not only has the potential to contribute to the field of education, but can also become a basis for the development of more innovative and relevant learning models in the future.

Keywords: Dialogic Reading, Listening Ability, SMK N 6 Tanjung Balai

History:

Received : 25 November 2023

Revised : 10 Januari 2024

Accepted: 29 Februari 2024

Published: 1 Maret 2024

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern ini semakin menuntut adanya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Peningkatan kemampuan menyimak memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan keterampilan berbahasa siswa (Widiatna, 2019).

Menyimak bukan hanya sekadar keterampilan pasif, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam memahami informasi, mengembangkan pemahaman konten pelajaran, dan memperkaya wawasan siswa. Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting, terutama dalam konteks pendidikan kejuruan di mana siswa perlu memiliki kemampuan untuk memahami informasi melalui pendengaran guna mendukung keberhasilan mereka di dunia kerja.

Salah satu pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan kemampuan menyimak adalah melalui penerapan model pembelajaran Dialogic Reading, yang menghadirkan interaksi dialogis antara guru dan siswa dalam membaca. Model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar mereka. Keunikan dari model ini terletak pada interaksi yang terjadi selama proses pembacaan, di mana siswa diajak untuk berpikir kritis, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pemahaman mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi model dialogic reading sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI.

Perlu ditekankan bahwa SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan memiliki kebutuhan khusus dalam mengembangkan kemampuan menyimak siswanya. Hal ini karena siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam situasi dunia kerja. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memiliki dampak signifikan dalam konteks pendidikan, tetapi juga relevan dengan tuntutan global terkait persiapan sumber daya manusia yang kompeten di bidang kejuruan. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang potensi model dialogic reading dalam peningkatan kemampuan menyimak di lingkungan SMK menjadi krusial untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan kejuruan secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan (research and development) (Muqdamien et al., 2021). Ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian peningkatan kemampuan menyimak melalui model dialogic reading di SMK N 6 TANJUNG BALAI, yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara, Pertama, peneliti melakukan observasi dan

- wawancara dengan instansi terkait.
- b. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama akan dibuka dengan pemaparan materi menggunakan model dialogic reading. Sesi kedua akan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.
 - c. Setelah itu melakukan uji coba strategi "dialogic reading" di kelas. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam menyimak melalui model dialogic reading.
 - d. Pada tahap evaluasi, setelah melakukan uji coba strategi "dialogic reading" di kelas, kegiatan dilangsungkan dengan memberikan evaluasi atas pemahaman peserta pelatihan terhadap strategi "dialogic reading".

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilakukan di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Tahap yang dilakukan yaitu pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi, kemudian melakukan uji coba strategi "dialogic reading" di kelas, serta ditutup dengan evaluasi pelatihan atas pemahaman peserta pelatihan terhadap strategi "dialogic reading".

1. Pemaparan Materi

Pemaparan materi dalam pelatihan mengenai peningkatan kemampuan menyimak melalui model dialogic reading di SMK N 6 TANJUNG BALAI dilakukan secara menyeluruh. Para peserta diperkenalkan dengan konsep dasar model dialogic reading, termasuk strategi penerapannya dalam konteks pembelajaran di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Materi juga mencakup manfaat dialogic reading dalam meningkatkan pemahaman teks dan kemampuan menyimak siswa. Selain itu, peserta diberikan contoh-contoh praktis bagaimana mengimplementasikan model ini dalam kelas untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Tanya Jawab dan Diskusi

Setelah penjelasan materi, para siswa dipersilahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan dan juga diskusi mengenai implementasi dialogic reading. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk lebih mendalami konsep Dialogic Reading. Beberapa peserta bertanya tentang strategi spesifik yang dapat digunakan untuk menghadapi resistensi siswa dalam berpartisipasi aktif selama sesi membaca bersama. Diskusi juga mencakup penerapan Dialogic Reading dalam berbagai konteks pembelajaran, termasuk mata pelajaran teknis di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Pertanyaan juga mengarah pada cara menyesuaikan pendekatan Dialogic Reading tergantung pada tingkat keterampilan menyimak siswa. Diskusi ini melibatkan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan karakteristik siswa SMK N 6 TANJUNG BALAI, serta

bagaimana Dialogic Reading dapat disesuaikan untuk memberikan dukungan yang optimal. Beberapa peserta juga membahas pengalaman mereka sendiri dalam mencoba strategi ini sebelumnya, dan bagaimana mereka dapat memperbaiki atau menyempurnakan pendekatan mereka. Selama sesi ini, pemateri tidak hanya memberikan jawaban langsung, tetapi juga mendorong peserta untuk berbagi pengalaman dan ide mereka sendiri. Ini menciptakan atmosfer yang kolaboratif dan mendukung, di mana setiap peserta dapat memperoleh wawasan tambahan dan solusi praktis terkait penerapan Dialogic Reading di konteks pendidikan SMK N 6 TANJUNG BALAI. Diskusi yang mendalam ini memberikan nuansa realistik dan kontekstual terkait dengan implementasi strategi ini dalam lingkungan yang beragam dan kompleks.

3. Uji Coba Strategi "Dialogic Reading" di Kelas

Sesi selanjutnya merupakan implementasi langsung dari strategi Dialogic Reading di kelas. Sesi uji coba strategi "Dialogic Reading" di kelas menjadi momen penting dalam pelatihan ini. Dengan berkolaborasi dengan guru atau pengajar di SMK N 6 TANJUNG BALAI, peserta pelatihan memiliki kesempatan langsung untuk menerapkan konsep yang telah mereka pelajari. Pembacaan bersama diatur sedemikian rupa sehingga menerapkan prinsip-prinsip Dialogic Reading, seperti memberi ruang bagi siswa untuk berbicara, bertanya, dan merespons isi bacaan. Pada tahap ini, peserta pelatihan secara aktif melibatkan siswa dalam dialog interaktif selama sesi membaca. Mereka mengamati dan mencatat respons siswa, memastikan bahwa interaksi tersebut mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Selama uji coba, peserta pelatihan juga dapat mengidentifikasi potensi hambatan atau tantangan yang muncul di kelas dan mencari solusi bersama dengan guru.

4. Evaluasi Pelatihan

Pada sesi ini, peserta diminta untuk memberikan umpan balik mengenai pemahaman mereka terhadap konsep Dialogic Reading. Selain itu, hasil uji coba strategi ini juga dievaluasi dengan fokus pada respons siswa dan perubahan dalam kemampuan menyimak mereka. Evaluasi keseluruhan mencakup seberapa baik peserta pelatihan dapat menerapkan prinsip-prinsip Dialogic Reading, sejauh mana siswa merespons positif, dan apakah ada perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas strategi ini dalam pembelajaran. Pemateri juga memimpin diskusi tentang perbedaan yang mungkin timbul antara teori Dialogic Reading dan implementasinya di lapangan, menciptakan peluang untuk berbagi pengalaman dan solusi. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelatihan, tetapi juga untuk membuka ruang bagi kolaborasi dan perbaikan terus-menerus. Peserta diajak untuk menyampaikan ide-ide kreatif atau modifikasi yang dapat meningkatkan efektivitas implementasi Dialogic Reading di lingkungan SMK N 6

TANJUNG BALAI. Dengan demikian, evaluasi ini bukan hanya sebagai penilaian akhir, melainkan sebagai langkah awal untuk pembangunan berkelanjutan dalam peningkatan kemampuan menyimak siswa melalui model Dialogic Reading.

B. Pembahasan

Peningkatan kemampuan menyimak di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi hal esensial dalam meningkatkan kompetensi siswa di lingkungan pendidikan kejuruan. Salah satu model pembelajaran yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan ini adalah model dialogic reading. Model ini menempatkan interaksi antara pembaca dan pendengar sebagai fokus utama, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan partisipatif. Dalam konteks SMK, di mana siswa membutuhkan pemahaman mendalam terhadap materi kejuruan, model ini dapat menjadi instrumen yang sangat bermanfaat.

Penerapan model dialogic reading di SMK N 6 TANJUNG BALAI melibatkan beberapa langkah kunci. Pertama-tama, pemilihan bahan bacaan yang relevan dengan konteks kejuruan menjadi langkah awal yang penting. Bahan bacaan yang sesuai dapat merangsang minat siswa dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mereka terhadap materi kejuruan yang sedang dipelajari. Selanjutnya, penggunaan pertanyaan terbuka dalam sesi pembacaan dapat merangsang pemikiran kritis siswa, mengajak mereka untuk berpikir lebih dalam tentang informasi yang disampaikan.

Model ini juga memfasilitasi diskusi aktif antara pembaca dan pendengar, memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide dan pandangan mereka. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pasif dalam menerima informasi, tetapi juga aktif dalam merespon, menganalisis, dan mengajukan pertanyaan. Dalam konteks kejuruan, di mana keterlibatan siswa dalam materi pelajaran sangat penting, model dialogic reading dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Manfaat utama dari penerapan model ini di SMK N 6 TANJUNG BALAI adalah peningkatan pemahaman konten kejuruan, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan peningkatan keterampilan komunikasi. Siswa tidak hanya belajar untuk memahami informasi secara pasif, tetapi juga mengembangkan kemampuan untuk menyampaikan pendapat, berargumentasi, dan berkomunikasi dengan lebih efektif.

Melalui langkah-langkah implementasi yang mencakup pemilihan bahan bacaan yang tepat, penggunaan pertanyaan terbuka, fasilitasi diskusi, dan evaluasi berkala, model dialogic reading dapat menjadi metode yang berhasil dalam meningkatkan kemampuan menyimak di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Dengan demikian, siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dengan kemampuan menyimak yang kuat, mendukung perkembangan kompetensi kejuruan mereka secara keseluruhan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model dialogic reading secara signifikan meningkatkan kemampuan menyimak siswa di SMK N 6 TANJUNG BALAI. Melalui pendekatan interaktif ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam dialog dengan pengajar dan sesama siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman isi bacaan, keterampilan merumuskan pertanyaan, dan kemampuan mengaitkan informasi yang didengar dengan pengetahuan sebelumnya. Selain itu, adanya diskusi dalam pembelajaran menyimak juga dapat memperkaya kosakata siswa dan meningkatkan keterampilan verbal mereka. Oleh karena itu, model dialogic reading dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak di lingkungan pendidikan menengah kejuruan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut adalah melibatkan guru dalam pelatihan intensif terkait penerapan model ini, sehingga dapat diterapkan secara konsisten dan optimal dalam proses pembelajaran sehari-hari di SMK N 6 TANJUNG BALAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Flynn, K.S. (2011). Developing children's oral language through Dialogic Reading. *Teaching Exceptional Children*, 44(2), hlm. 8-16.
- Kariadi, M. T. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Test Of English As Foreign Language bagi Dosen FKIP Universitas Peradaban. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 67-76. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/sjp/article/view/6732>
- Gupta, A., & Lee, G.L. (2015). Dialogic teaching approach with english language learners to enhance oral language skills in the content areas. *International Journal of Language and Linguistics*, 2 (5), hlm.
- Hargrave, A.C. & Se' ne' chal, M. (2000). A Book Reading Intervention with Preschool Children Who Have Limited Vocabularies: The Benefits of Regular Reading and Dialogic Reading. *Early Childhood Research Quarterly*, 15(1), hlm. 75-90.
- Noviana, I. (2018). Pelatihan Bahasa Inggris Berekivalensi Toefl Bagi Siswa Di Sma Muhammadiyah Jombang. *Jurnal SOLMA* 9(1):143-155, 31-34.
- Hermawan, H. (2012). *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muqdamien, B., Umayah, U., Juhri, J., & Raraswaty, D. P. (2021). Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun. *Intersections*, 6(1), 23-33.
- Simsek, Z.C., & Erdogan, N.I. (2015). Effects of the dialogic and traditional reading techniques on children's language development. *Social and Behavioral Sciences*, 197, hlm. 754-758.

- Sulaiman, M., Marliasari, S., Hartati, S., Rina Rofifah, N., & Anggita, D. (2019). Pelatihan TOEFL remaja karang taruna tunas mulia. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* (2019), 1 (2), 103 - 109, 561(3), 103–109.
- Suparno. (2010). Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Menulis melalui Sistem Pembelajaran Modul dan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, UPI, Bandung.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.
- Whitehurst, G.J. (nd). *Dialogic Reading: An Effective Way to Read to Preschoolers*.
- Widiatna, A. D. (2019). *Teaching factory: arah baru manajemen sekolah menengah kejuruan di Indonesia*. Pustaka Kaji.